

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan diinovasi dari segala aspek sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Keberadaan pendidikan yang sangat penting tersebut, telah diakui sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa: "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Selanjutnya pada ayat (3) dituangkan pernyataan yang berbunyi: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang". Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab yang telah terdapat pada Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Belajar pada dasarnya melakukan suatu kegiatan, maka dalam proses pembelajaran para peserta didik perlu banyak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan tersebut. Partisipasi peserta didik dapat dilakukan dengan jalan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. Desain pembelajaran yang dilakukan guru baik dari segi penguasaan kelas, keterampilan bertanya dan kenyamanan dalam belajar akan menambah minat peserta didik dalam belajar. Aunurrahman (2016, h. 35), “belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Ihsana (2017, h. 1), “belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons”. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah rangkaian aktivitas kegiatan yang dilakukan secara sadar didalam diri individu dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau keterampilan. Uno (2012, h. 210) dijelaskan bahwa seorang guru hendaknya mampu menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Daryanto (2013, h. 180) mengatakan bahwa peranan guru yang paling pokok berhubungan erat dengan tugas dan jabatannya sebagai suatu profesi. Tugas guru secara profesional meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti memberi bimbingan pada siswa agar potensi yang dimilikinya berkembang dengan optimal. Mengajar berarti memberikan pengajaran dalam bentuk penyampaian pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) pada diri siswa agar dapat menguasai dan

mengembangkan ilmu teknologi serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian tersebut guru adalah pendidik profesional dengan banyak tugas yang diembannya, tidak hanya mendidik. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru, standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Mendiknas, 2007, h. 3). Kompetensi tersebut perlu guru terapkan dalam mengajar. Hamalik (2015, h. 117) mengatakan bahwa setiap guru mengajar diperlukan melaksanakan hal-hal yang bersifat rutin, bertanya kepada kelas, menerangkan pelajaran dengan suara yang baik dan mudah ditangkap, dapat memahami pertanyaan-pertanyaan atau pendapat siswa, serta bijak dalam berkomunikasi dengan semua siswa. Setiap saat guru harus siap memberikan bimbingan atas kesulitan yang dihadapi para siswa, profesi ini hanya mungkin dilakukan jika guru mempunyai keterampilan mengajar yang baik.

Keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu keterampilan mendasar yang menuntut latihan yang terstruktur untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini mengharuskan guru untuk mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Keterampilan dasar mengajar bersifat umum, yang berarti bahwa keterampilan ini harus dikuasai oleh semua guru, baik guru Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas maupun dosen di perguruan tinggi. Dengan pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar

secara menyeluruh dan terintegrasi, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Guru memiliki keterampilan mengajar dalam melakukan proses pembelajaran. Turney (dalam Anitah, dkk, 2008, h. 7.2) mengemukakan bahwa ada 8 keterampilan dasar mengajar yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar, yaitu: “(1) bertanya; (2) memberi penguatan; (3) mengadakan variasi; (4) menjelaskan; (5) membuka dan menutup pelajaran; (6) membimbing diskusi kelompok kecil; (7) mengelola kelas; (8) mengajar kelompok kecil dan perorangan”. Fokus penelitian ini adalah keterampilan bertanya guru pada proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik bertanya yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran untuk siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24-25 Februari 2022 sebelumnya ke kelas IV SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, ditemukan bahwa guru mengajar menerapkan keterampilan dasar mengajar salah satunya adalah bertanya. Namun kenyataan pada kegiatan observasi menunjukkan masih terdapat beberapa komponen dari keterampilan bertanya yang belum diterapkan oleh guru dengan baik khususnya dalam pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa permasalahan yakni ketika guru melakukan pertanyaan masih menjawab pertanyaannya sendiri, mengulang pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan dengan jawaban serentak, menentukan siswa yang harus menjawab sebelum bertanya dan mengajukan pertanyaan ganda serta pertanyaan yang dilakukan oleh guru sering membuat bingung siswa untuk

menjawab. Dampak yang terjadi akibat hal tersebut yakni siswa menjadi bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penguasaan guru dalam keterampilan bertanya di kelas IV SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang pada pembelajaran tematik pada tema 4 sub tema 1.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizka Savira dan Dara Fitrah Dwi (2022) dengan judul “Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran PKN Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101952 Tualang Kecamatan Perbaungan” yang menggunakan jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan data berupa analisis deskriptif kepada guru Pembelajaran PKN Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101952 Tualang Kecamatan Perbaungan dengan tujuan mendeskripsikan sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKN kelas IV SDN 101952 Tualang Kecamatan Perbaungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKN kelas IV SDN 101952 Tualang Kecamatan Perbaungan dengan aspek keterampilan bertanya dasar tergolong dalam kriteria “Sangat Baik” dengan skor perolehan 1458, persentase 78,9%. Sedangkan dari aspek keterampilan bertanya lanjut tergolong kedalam kriteria “Sangat Baik” dengan skor perolehan 1496, persentase 81%. Total skor perolehan pada semua aspek adalah 2954 dan skor maksimal 3696 dengan persentase 79,9%. Maka dari itu kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran PKN kelas IV SDN 101952 Tualang Kecamatan Perbaungan bisa di katakan “Sangat Baik”. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti

melaksanakan kegiatan penelitian deskriptif dengan judul “Analisis Keterampilan Bertanya Guru Pada Pembelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 1 Kelas IV SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang T.A 2022/2023”.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah maka batasan yang harus dibatasi yakni “Analisis Keterampilan Bertanya Guru Pada Pembelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang T.A 2022/2023”.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimana keterampilan bertanya guru pada pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 2 kelas IV SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang T.A 2022/2023?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan keterampilan bertanya guru pada pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 2 kelas IV SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang T.A 2022/2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Segi Teoritis

Penelitian ini dapat manfaat dan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan sebagai sumber referensi khususnya dalam menerapkan keterampilan bertanya guru pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

1.5.2 Segi Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan semangat dan keaktifan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar yang nantinya mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru sekolah dasar tentang pentingnya menerapkan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran di kelas sehingga guru mampu meningkatkan profesionalitasnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi bahan dan pedoman untuk mengembangkan keterampilan guru khususnya keterampilan bertanya agar kualitas guru dapat meningkat sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan dalam meningkatkan kualitas sebagai calon sarjana pendidikan serta memberikan tambahan wawasan dan pengalaman langsung tentang keterampilan guru dalam mengajar khususnya keterampilan bertanya pada pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

